

### BAB III

#### ASUHAN KEPERAWATAN

##### A. Laporan Asuhan Keperawatan

###### 1. Pengkajian

Pengkajian dilakukan pada tanggal 08 Mei 2024

###### a. Data Umum

Keluarga 1		Keluarga 2	
Nama KK	: Tn. R	Nama KK	: Ny. A
Usia	: 68 tahun	Usia	: 60 tahun
Pendidikan	: SLTA	Pendidikan	: SMP
Pekerjaan	: Wiraswasta	Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga
Alamat	: Jl. Turangga, Kel. Lingkar Selatan	Alamat	: Jl. Turangga Timur IV

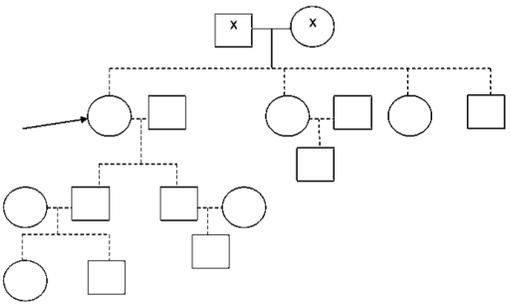
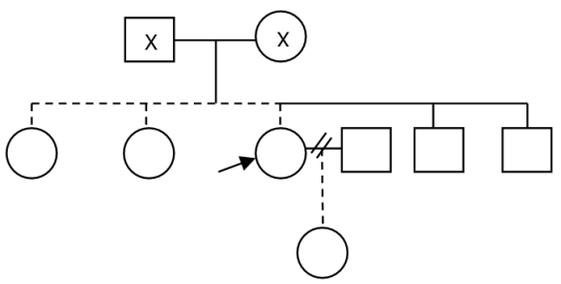
Tabel 3 1 Komposisi Keluarga Tn. R

No	Nama	Umur	Jk	Status	Pendidikan	Pekerjaan	Imunisasi	Status Kesehatan
1	Tn. R	tahun	L	Suami	SLTA	Wiraswasta	Lengkap	Sehat
2	Ny. H	tahun	P	Istri	SLTP	Ibu Rumah Tangga	Lengkap	Sakit

Tabel 3 2 Komposisi Keluarga Ny. A

No.	Nama	Umur	JK	Status	Pendidikan	Pekerjaan	Imunisasi	Status Kesehatan
1.	Ny. A	60 th	P	Istri	SMP	IRT	Lengkap	Sakit
2.	Ny. E	32 <sup>th</sup>	P	Anak	SMA	Karyawan Swata	Lengkap	Sehat

Tabel 3.3 Pengkajian Keluarga

<p style="text-align: center;"><b>Genogram Tn. R</b></p> 	<p style="text-align: center;"><b>Genogram Ny. A</b></p> 
<p><b>Keterangan :</b></p> <p>□ : Laki-laki</p> <p>○ : Perempuan</p> <p>X : Meninggal</p> <p>----- : Tinggal Serumah</p> <p>—————&gt; : Klien</p> <p>Ny. H merupakan anak pertama dari 4 bersaudara. Ny. H menikah dan memiliki 2 anak ( 1 laki-laki dan 1 perempuan). Kedua orangtuanya sudah meninggal. Kedua anaknya sudah menikah. Dalam 1 rumah terdiri dari beberapa KK.</p>	<p><b>Keterangan :</b></p> <p>□ : Laki-laki</p> <p>○ : Perempuan</p> <p>X : Meninggal</p> <p>----- : Tinggal Serumah</p> <p>—————&gt; : Klien</p> <p>Klien merupakan anak ketiga dari lima bersaudara, klien sempat menikah namun bercerai di tahun 2013. Klien memiliki seorang anak Perempuan yang berusia 32 tahun dan belum menikah. Klien tinggal bersama dengan kedua kakaknya.</p>
<p><b>Tipe Keluarga :</b></p> <p>Keluarga besar (<i>extended family</i>) merupakan gabungan dari beberapa keluarga inti yang bersumbu dari satu keluarga inti yang tinggal dalam satu rumah dan saling menunjang satu sama lain.</p>	<p><b>Tipe Keluarga :</b></p> <p>Keluarga besar (<i>extended family</i>) merupakan gabungan dari beberapa keluarga inti yang bersumbu dari satu keluarga inti yang tinggal dalam satu rumah dan saling menunjang satu sama lain.</p>
<p><b>Suku :</b></p> <p>Tn. R dan keluarga berasal dari suku sunda</p>	<p><b>Suku :</b></p> <p>Ny. A dan Ny. E berasal dari suku sunda</p>
<p><b>Agama :</b></p> <p>Agama semua anggota keluarga dari Tn. R adalah Islam, keluarga rajin menjalankan ibadah sholat 5 waktu dan senantiasa berdoa kepada Allah SWT. Ny. H rutin mengikuti kegiatan pengajian.</p>	<p><b>Agama :</b></p> <p>Keluarga beragama islam dan rajin menjalankan ibadah sholat 5 waktu. Ny. A dan Ny. E rajin melaksanakan sholat malam dan mengikuti kegiatan pengajian rutin</p>
<p><b>Status Sosial Ekonomi Keluarga :</b></p> <p>Tn. R adalah kepala keluarga, Tn.R mempunyai warung dan mendapatkan hasil dari berdagang. Dari</p>	<p><b>Status Sosial Ekonomi Keluarga :</b></p> <p>Pencari nafkah yaitu Ny. E. Saat ini Ny. E bekerja di salah satu perusahaan dengan</p>

<p>hasil berdagang tersebut Tn.R mampu menafkahi atau memenuhi kebutuhan istrinya dan mampu membayar kebutuhan yang lain seperti listrik, dana kesehatan dan transportasi. Saat ini yang mengelola keuangan adalah istrinya yaitu Ny. H</p>	<p>pendapatan kurang lebih Rp. 4.000.000 per bulan. Jumlah pengeluaran hanya setengah dari pendapatan, sebagian gajinya di gunakan untuk membiayai kebutuhan sehari-hari dan sebagian lagi ditabung untuk persiapan pernikahan Ny. E</p>
<p><b>Aktivitas Rekreasi Keluarga :</b> Anggota keluarga Tn. R tidak mempunyai kebiasaan berlibur karena lebih nyaman dirumah dan melakukan kegiatan dirumah seperti menonton tv.</p>	<p><b>Aktivitas Rekreasi Keluarga :</b> Rekreasi yang rutin di lakukan adalah menonton TV dan makan bersama, adapun untuk rekreasi keluar biasanya apabila Ny. E memiliki pendapatan lebih biasanya digunakan untuk makan Bersama dengan keluarga besar di luar.</p>
<p><b>Riwayat dan Tahap Perkembangan Keluarga</b></p>	
<p><b>a. Tahap perkembangan keluarga saat ini :</b> Keluarga telah beradaptasi menjadi orang tua, saat ini Ny. H berperan sebagai seorang ibu dan ibu rumah tangga dan nenek dari 2 cucu. Jika ada anggota keluarga yang sakit keluarga lain membawa anggota keluarga yang sakit ke pelayanan kesehatan apabila obat warung dirasa tidak berpengaruh pada kesembuhan sakitnya.</p> <p><b>b. Tahap perkembangan keluarga yang belum terpenuhi :</b> Semua kebutuhan perkembangan keluarga telah terpenuhi, tinggal memenuhi perkembangan individu sesuai usia.</p> <p><b>c. Riwayat keluarga inti:</b> Tn. R dan Ny. H penduduk asli di Kota Bandung. Ny. H memiliki riwayat hipertensi selama 3 tahun dan rutin meminum obat amlodipine untuk mengontrol tekanan darah nya.</p> <p><b>d. Riwayat keluarga sebelumnya:</b> Hubungan antara pihak Tn. R dan Ny. H terjalin baik sehingga sampai saat ini membuat anak saudara tinggal berdekatan dalam satu lingkungan.</p>	<p><b>a. Tahap perkembangan keluarga saat ini :</b> Keluarga dengan anak dewasa namun anak dewasa pertama tidak meninggalkan rumah karena Ny. A hanya memiliki 1 anak dan belum menikah.</p> <p><b>b. Tahap perkembangan keluarga yang belum terpenuhi :</b> Semua kebutuhan perkembangan keluarga telah terpenuhi, keluarga hanya perlu memenuhi perkembangan individu sesuai usia.</p> <p><b>c. Riwayat keluarga inti:</b> Ny. A merupakan penduduk asli Bandung bersuku Sunda sedangkan Tn. J (mantan suami Ny. A) merupakan penduduk asli Medan bersuku Batak yang tinggal di Bandung. Mereka bertemu di tempat kerja, menjalin hubungan dan menikah, di tahun 1992 dikaruniai anak Perempuan yang saat ini berusia 32 tahun. Lalu, pada tahun 2013 Tn. J dan Ny. A memutuskan untuk bercerai karna satu dan lain hal.</p> <p><b>d. Riwayat keluarga sebelumnya :</b> Hubungan antara kedua pihak Tn. J dan Ny.A sebelumnya terjalin baik dan mereka pernah tinggal di pihak keluarga Tn. J dan Ny. A bercerai kedua pihak keluarga masih terjalin dengan baik</p>

### Karakteristik Rumah

#### a. Rumah yang ditempati :

Jenis rumah yang ditempati keluarga Tn R adalah rumah milik pribadi bangunannya permanen, luas bangunannya >21m, atap rumah Tn. R menggunakan genteng. Terdapat ventilasi yang cukup, lantainya tegel, terdapat cahaya dari luar yang masuk ke dalam rumah, keadaan rumah bersih. Pengelolaan sampah keluarga Tn. R memiliki pembuangan sampah sendiri dan biasanya menumpuk lalu ada petugas yang datang membersihkan sampahnya. Sumber air menggunakan sumur galian. Jamban keluarga memiliki kamar mandi dan wc sendiri, jenis nya adalah wc jongkok dan memiliki saluran pembuangan air kotor.

#### Denah Rumah Tn. R



WARUNG	KAMAR	KAMAR	DAPUR
TERAS	RUANG TAMU		
	KAMAR	KAMAR	
	KAMAR		
RUMAH TETANGGA			

#### b. Karakteristik tetangga dan komunitas :

Karakteristik tetangga sekitar tempat tinggal keluarga Tn.R bersifat sosial. Terdapat komunitas ibu-ibu pengajian yang sering melakukan pengajian. Keluarga Tn.R khususnya Ny. H tampak rutin mengikuti kegiatan pengajian yang diadakan di wilayah RW 09 khususnya di RT 09.

#### c. Mobilitas geografis keluarga :

Keluarga Tn. R menempati rumah yang saat ini dan tidak pernah berpindah rumah

#### d. Perkumpulan keluarga dan interaksi dengan masyarakat :

Anggota keluarga Tn.R mempunyai hubungan yang baik dengan warga sekitar lingkungan rumahnya, khususnya Ny. H sering berinteraksi

#### a. Rumah yang ditempati :

Rumah yang ditempati saat ini adalah milik sendiri, berukuran 10 x 10 meter yang terdiri dari 4 kamar tidur, ruang tamu, dapur dan satu WC yang menyatu dengan kamar mandi, satu halaman depan yang dibagi menjadi warung, teras rumah dan tempat jemuran. Rumah yang didiami permanen, terletak di dalam gang yang cukup untuk dilewati dua kendaraan motor.

#### Denah rumah keluarga Ny. A



Dapur		WC
Kamar	Ruang Tengah	Kamar
Kamar		Kamar
Warung	Teras	Tempat Jemuran

#### b. Karakteristik tetangga dan komunitas :

Lingkungan tetangga terjalin sangat baik dan di lingkungan gang rumah klien masih ada beberapa rumah yang memiliki hubungan keluarga dengan klien. Terdapat beberapa tetangga yang bukan berasal asli dari Bandung, walaupun begitu hubungan terjalin baik. Di dalam satu gang rumah klien terdapat beberapa lansia yang sering berkumpul Bersama di rumah klien. Rumah klien lumayan dekat dengan posyandu RW 09, terdapat jadwal di minggu ke 2 ada posbundu lansia, klien dan lansia lain aktif memeriksakan kesehatannya ke posbundu.

#### c. Mobilitas Geografis Keluarga :

Kerabat keluarga Ny. A tinggal dalam satu

<p>dengan masyarakat yang ada disekitar rumah</p> <p><b>e. Sistem pendukung keluarga :</b>          Keluarga Tn.R dikaruniai 1 orang anak perempuan yang sekarang berusia 42 tahun dan sudah menikah. Jika ada keluarga Tn. R yang sakit maka akan segera membawa anggota keluarganya ke tenaga kesehatan atau fasilitas terdekat seperti puskesmas untuk menjalani pemeriksaan.</p>	<p>komunitas yang sama sehingga mobilitas Ny. A dan keluarga hanya di lingkungan RT 09.</p> <p><b>d. Perkumpulan Keluarga dan Interaksi dengan Masyarakat :</b>          Ny. A aktif mengikuti kegiatan pengajian, kerja bakti, dan posbindu lansia yang sering diadakan di posyandu oleh pihak kader dan puskesmas. Ny. A berinteraksi sangat baik dengan Masyarakat lain, Ny. A sering membantu kegiatan di masjid dan membantu mengurus jenazah apabila ada tetangga yang meninggal dunia. Rumah Ny. A sering dijadikan tempat berkumpul para lansia yang seusia dengannya, begitupun kumpul keluarga biasa diadakan di rumah klien.</p> <p><b>e. Sistem Pendukung Keluarga :</b>          Saat ini jika ada kesulitan keuangan keluarga, kakak-kakaknya sering membantu. Kalau Ny. A atau Ny. E sakit selalu dibantu dan diantar walau menggunakan kendaraan umum.</p>
<b>Struktur Keluarga</b>	
<p><b>a. Pola komunikasi keluarga</b>          Pola komunikasi yang digunakan Tn.R adalah pola komunikasi terbuka, yaitu dengan musyawarah dan dilakukan pada waktu yang tidak tentu. Terkadang siang atau malam hari. Anggota keluarga Tn.R berdominan berbicara menggunakan bahasa sunda dan Indonesia.</p> <p><b>b. Struktur kekuatan keluarga</b>          Hubungan antara keluarga Tn.R terlihat harmonis, saling terbuka satu sama lain dan menghargai satu sama lain. Saling mendukung dan membantu dalam situasi apapun. Tidak ada masalah di dalam keluarga ini, keluarga Tn.R biasanya memecahkan masalah dengan bermusyawarah untuk memecahkan suatu masalah agar tidak terjadi konflik kesalahpahaman di dalam keluarga.</p> <p><b>c. Struktur peran</b>          Tn. R adalah kepala keluarga dan Ny.H merupakan ibu rumah tangga yang mengurus semua kebutuhan sehari-hari. Tn. R dan Ny. H</p>	<p><b>a. Pola Komunikasi Keluarga</b>          Pola komunikasi yang digunakan adalah pola komunikasi terbuka. Setiap anggota keluarga bebas menyampaikan keluhan, jika ada masalah mereka selalu mengkomunikasikannya bersama.</p> <p><b>b. Struktur Kekuatan Keluarga</b>          Pemegang keputusan ada di Ny. A sebagai kepala keluarga dan seorang Ibu.</p> <p><b>c. Struktur Peran</b>          Ny. A berperan sebagai seorang Ibu yang mengatur urusan rumah seperti memasak, mengatur ruangan dan merawat anaknya bila sakit. Sedangkan Ny. E berperan sebagai anak yang membantu mencari nafkah.</p> <p><b>d. Nilai dan Norma Budaya</b>          Fungsi nilai dan budaya yang dianut keluarga adalah saling menghormati dan membantu antara anggota keluarga. Nilai yang ada di keluarga merupakan nilai agama yang dianutnya yaitu agama Islam.</p>

mempunyai 1 orang anak dan 2 cucu. Anak mereka berusia 42 tahun sebagai ibu rumah tangga.

**d. Nilai dan norma budaya**

Nilai yang dianut oleh keluarga Tn.R adalah menggunakan budaya sunda. Dalam keluarga Tn. R tidak ada nilai-nilai yang bertentangan dengan kesehatan dan begitu pula dengan kegiatan didalam keluarga Tn.R tidak ada yang bertentangan. Menurut keluarga Tn.R kesehatan merupakan hal yang paling penting.

**Keluarga**

**1. Fungsi Afektif**

Semua anggota keluarga Tn.R saling menyayangi dan mendukung satu sama lainnya dan bila ada anggota keluarga yang berhasil Tn.R merasa bangga atau bila ada anggota keluarga yang sakit, semua anggota keluarga saling membantu merawat. Respon keluarga terhadap kehilangan awalnya merasa sedih tapi lama kelamaan dapat menerima.

**2. Fungsi Sosial**

Keluarga berinteraksi dengan anggota keluarga yang lain begitu juga dengan tetangga. Anggota keluarga diberi kebebasan untuk bergaul dengan tetangga di lingkungan rumahnya.

**3. Fungsi Perawatan Keluarga**

**a. Kemampuan keluarga mengenal masalah kesehatan**

Ny. H mengatakan mengetahui tentang hipertensi. Ny. H menderita hipertensi hampir 3 tahun. Ny. H mengatakan jika sudah mengurangi konsumsi ikan asin karena dapat memicu meningkatnya tekanan darah. Menurut Ny. H penyakit hipertensi nya harus ditangani karena takut jika dapat mengakibatkan stroke jika tidak ditangani atau dibiarkan saja.

**b. Kemampuan Keluarga Membuat Keputusan**

Ny. H sudah mengetahui akan bahayanya Hipertensi jika dibiarkan, maka Ny. H

**1. Fungsi Afektif**

Ny. A menyadari bahwa ia sudah tidak bisa membantu mencari nafkah untuk memenuhi kehidupan ia dan anaknya sehingga apabila anaknya sakit, Ny. A selalu merasa bersalah dan kepikiran sehingga menyebabkan tekanan darah Ny. A tinggi.

**2. Fungsi Sosial**

Keluarga selalu mengontrol perilaku anak seperti pergaulan dan etika dalam bertetangga. Keluarga Ny. A sangat baik dalam bersosial dengan lingkungan sekitar, rumahnya sering dijadikan tempat perkumpulan lansia-lansia di sekitar rumahnya.

**3. Fungsi Perawatan Keluarga**

**a. Kemampuan Keluarga Mengenal Masalah Kesehatan**

Ny. A mengatakan jika baru mengetahui bahwa dirinya menderita hipertensi kurang lebih 4 bulan yang lalu, maka Ny. A mengatakan setelah mengetahui hal tersebut Ny. A mulai mengurangi konsumsi asin, dan rutin meminum obat serta mengatakan jika ingin lebih mengetahui tentang hipertensi.

**b. Kemampuan Keluarga Membuat Keputusan**

Ny. A mengetahui beberapa dampak dari hipertensi apabila tidak di obati, maka Ny. A rutin meminum obat hipertensi secara

<p>mengonsumsi obat hipertensi secara rutin</p> <p><b>c. Kemampuan Keluarga Memberikan Perawatan</b> Ny. H selalu berobat ke fasilitas kesehatan terdekat dan rutin mengikuti kegiatan posbindu di wilayah RW 09 setiap bulannya. Ny. H juga mengonsumsi obat amlodipine 5mg setiap malam.</p> <p><b>d. Kemampuan Keluarga Modifikasi Lingkungan</b> Keadaan rumah Ny. H tampak bersih, tidak licin, keluarga sering membersihkan rumahnya agar terlihat bersih dan mempunyai tanaman hias didepan rumah untuk membuat rumah tampak lebih segar dan nyaman.</p> <p><b>e. Kemampuan Keluarga Memanfaatkan Pelayanan Kesehatan</b> Ny. H memanfaatkan jaminan kesehatan dengan cara berobat ke fasilitas kesehatan terdekat.</p> <p><b>f. Fungsi Reproduksi</b> Ny. H mengatakan mempunyai anak 1.</p> <p><b>g. Fungsi Ekonomi</b> Fungsi ekonomi keluarga Ny. H dalam kategori cukup dan mampu membeli kebutuhan sehari-hari sesuai kebutuhan.</p>	<p>rutin setiap malam.</p> <p><b>c. Kemampuan Keluarga Memberikan Perawatan</b> Ny. A terbiasa menggunakan fasilitas kesehatan dan berobat ke rumah sakit juga rutin mengantar anaknya untuk kontrol penyakit yang sedang di deritanya, Ny. A juga rutin mengikuti kegiatan posbindu yang ada di RW 09 setiap bulan.</p> <p><b>d. Kemampuan Keluarga Modifikasi Lingkungan</b> Keadaan rumah Ny. A tampak bersih, tidak licin, penerangan cukup, ventilasi cukup, keluarga sering membersihkan rumahnya agar terlihat bersih.</p> <p><b>e. Kemampuan Keluarga Memanfaatkan Fasilitas Kesehatan</b> Ny. A memanfaatkan jaminan kesehatan dengan cara berobat ke fasilitas kesehatan terdekat dan ke rumah sakit.</p> <p><b>f. Fungsi Reproduksi</b> Ny. A sudah bercerai dan memiliki 1 orang anak.</p> <p><b>g. Fungsi Ekonomi</b> Fungsi ekonomi keluarga Ny. A dalam kategori cukup dan mampu membeli kebutuhan sehari-hari sesuai kebutuhan.</p>
<b>Stress dan Koping keluarga</b>	
<p><b>1. Stresor Jangka Pendek Dan Jangka Panjang</b> Penyakit hipertensi yang diderita Ny. H merupakan masalah yang harus ditangani secara konsisten karena apabila lepas obat maka tekanan darahnya akan cepat naik kembali. Penyakit tersebut merupakan penyakit yang membuat keluarga cemas terlebih saat Ny. H mengeluhkan pusing, dan saat mengeluhkan hal tersebut biasanya Ny. H mengonsumsi amlodipine 5mg.</p> <p><b>2. Kemampuan Keluarga Berespon Terhadap Masalah</b> Respon keluarga Ny. H terhadap suatu masalah menganggap bahwa sesuatu pasti akan ada jalan</p>	<p><b>1. Stresor Jangka Pendek dan Jangka Panjang</b> Penyakit saraf terjepit yang di derita anaknya merupakan masalah baru dalam keluarga ini dan harus segera ditangani. Penyakit ini membuat Ny. A cemas karena baru pertama kali ada anggota keluarga yang menderita penyakit tersebut. Selain itu, dengan kondisi tersebut Ny. A sering merasa nyeri kepala sampai kuduk karena tekanan darahnya menjadi tidak stabil dan sering tinggi.</p> <p><b>2. Kemampuan Keluarga Berespon terhadap Masalah</b> Jika ada masalah terutama masalah kesehatan</p>

<p>keluarnya dan harus selalu berikhtiar dan berdoa kepada Allah SWT.</p> <p><b>3. Strategi Koping yang Digunakan</b> Koping yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah yaitu dengan memberikan obat amlodipine atau memeriksakan ke puskesmas terdekat.</p> <p><b>4. Strategi Adaptasi Disfungsi</b> Pada keluarga Ny. H tidak ditemukan adanya adaptasi disfungsional.</p> <p><b>5. Harapan Keluarga Terhadap Asuhan Keperawatan Keluarga</b> Keluarga berharap dapat mendapatkan informasi terkait kesehatan terutama mengenai hipertensi dan sangat senang dengan adanya mahasiswa praktik yang datang ke rumah untuk melakukan pemeriksaan kesehatan dan edukasi.</p>	<p>pada Ny. E, Ny. A merasa agak panik dan cemas sehingga menyebabkan tekanan darah Ny. A tinggi. Namun apabila berespon terkait masalah lain, Ny. A dapat lebih tenang dan bijak.</p> <p><b>3. Strategi Koping yang Digunakan</b> Koping yang digunakan dalam memecahkan masalah yaitu dengan berdiskusi terlebih dahulu dengan keluarga besar sehingga apabila ada masalah selalu ditangani Bersama-sama.</p> <p><b>4. Strategi Adaptasi Disfungsi</b> Pada keluarga tidak ditemukan adanya adaptasi yang disfungsional.</p> <p><b>5. Harapan Keluarga Terhadap Asuhan Keperawatan Keluarga</b> Keluarga berharap dapat mendapatkan informasi terkait kesehatan terutama mengenai hipertensi dan sangat senang dengan adanya mahasiswa praktik yang datang ke rumah untuk melakukan pemeriksaan kesehatan dan edukasi.</p>
---	--

Tabel 3 4 Tabel Pemeriksaan Fisik

No	Komponen	Tn. R	Ny. H	Tn. A	Ny. P
1	Kepala	Rambut bersih tidak terdapat benjolan, sebagian besar rambut beruban, tidak ada pegal area tengkuk.	Rambut bersih tidak terdapat benjolan, sebagian besar beruban, rambut di ikat	Rambut pendek, hitam bersih tidak ada kelainan, tidak ada keluhan gatal.	Rambut panjang, hitam bersih tidak ada kelainan, tidak ada keluhan gatal.
2	Mata	Simetris, konjungtiva an anemis, sclera an ikterik, menggunakan kacamata plus 4	Simetris, konjungtiva an anemis, sclera an ikterik, menggunakan kacamata plus 3	Seklera tidak ikterus, konjungtiva tidak anemis, visus normal.	Seklera tidak ikterus, konjungtiva tidak anemis, visus normal.

3	Telinga	simetris tidak terdapat serumen, fungsi pendengaran baik	simetris tidak terdapat serumen, fungsi pendengaran baik	Bersih tidak ada serumen dan tidak ada luka, fungsi pendengaran baik.	Bersih tidak ada serumen dan tidak ada luka fungsi pendengaran baik.
4	Hidung	Simetris, bersih tidak kelainan	Simetris, bersih tidak terdapat kelainan	Bersih tidak ada sekret, tidak ada kelainan.	Bersih tidak ada sekret, tidak ada kelainan.
5	Mulut	Mukosa mulut lembab, tidak ada karies gigi, tidak ada kesulitan menelan.	Mukosa mulut lembab, tidak ada karies gigi, tidak ada kesulitan menelan.	Stomatitis (-), nyeri (-), bersih, karies (-), gigi tidak lengkap	Gigi berwarna putih, stomatitis (-), nyeri (-), bersih, karies (-), gigi lengkap
6	Leher	Tidak ada pembesaran kelenjar getah bening, tidak ada pembesaran vena jugularis	Tidak ada pembesaran kelenjar getah bening, tidak ada pembesaran vena jugularis, terkadang nyeri dibagian tengkuk	Nyeri (-), pembesaran, apabila tekan darah sedang tinggi tengkuk terasa berat	Nyeri (-), pembesaran
7	Dada, paru dan jantung	Simetris, suara jantung normal, tidak ada suara tambahan, suara paru vesikuler.	Simetris, suara jantung normal, tidak ada suara tambahan, suara paru vesikuler.	Pergerakan dada simetris, ronchi (-), weezing (-), penggunaan otot bantu pernafasan (-), batuk (-), keluhan sesak (-), suara jantung normal	Pergerakan dada simetris, ronchi (-), weezing (-), penggunaan otot bantu pernafasan (-), batuk (-), keluhan sesak (-), suara jantung normal
8	Abdomen	Tidak ada distensi, tidak ada nyeri saat ditekan, tidak ada GEA, bising usus 10x/m	Tidak ada distensi, tidak ada nyeri saat ditekan, tidak ada GEA, bising usus 9x/m	Bising usus 9 x/menit, tidak ada nyeri tekan, tumor (-).	Bising usus 11 x/menit, tidak ada nyeri tekan, tumor (-).

9	Extremitas atas	Tidak bengkak, turgor kulit elastis, tidak ada luka, simetris, kekuatan otot baik dengan score 5.	Tidak bengkak, turgor kulit elastis, tidak ada luka, simetris, kekuatan otot baik dengan score 5.	Tidak ada kelainan, tidak ada luka, fungsi pergerakan baik dengan score 5	Tidak ada kelainan, tidak ada luka, fungsi pergerakan baik dengan score 5.
10	Ekstremitas bawah	tidak ada kelaianan, tidak ada luka, turgor kulit baik	Turgor kulit baik, tidak ada luka.	tidak ada kelaianan, tidak ada luka, turgor kulit baik, fungsi pergerakan baik	Turgor kulit baik, tidak ada luka, fungsi pergerakan baik
11	Tanda Vital	TD: 120/80 mmHg N: 100x/mnt RR: 19 x/mnt S: 36°C Kes: CM Kondisi baik.	TD: 160/100 mmHg N: 90 x/mnt RR: 21 x/mnt S: 36,5°C Kes: CM Kondisi baik	TD 150/100 mmhg, N 68 x/mnt, Rr 18 x/mnt, Suhu 37 °C, keasadaran CM	TD 110/80 mmhg, N 72 x/mnt, Rr 16 x/mnt, Suhu 37,2 °C, kesadaran CM
12	Kesimpulan	Saat dikaji tidak ditemukan masalah/ dalam keadaan sehat	Saat dikaji dalam keadaan hipertensi	Saat dikaji keadaan sakit/ sedang dalam keadaan hipertensi	Saat dikaji keadaan sehat

*Tabel 3 5 Analisa Data Ny. H*

No	Data	Masalah
1	<p><b>DS:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ny. H terkadang merasa pegal di daerah tengkuk</li> <li>- Ny. H mengatakan kadang merasa pusing jika tekanan darahnya naik</li> <li>- Ny. H mengatakan jika memiliki riwayat hipertensi kurang lebih sudah 3 tahun yang lalu.</li> </ul>	<b>Nyeri Kronis</b>

	<b>DO:</b> - TD : 160/100 mmHg, N: 90 x/mnt RR: 21 x/mnt S: 36,5°C	
2	<b>DS:</b> - Ny. H rutin mengikuti kegiatan posbindu setiap bulan di RW 09 - Ny. H rutin meminum obat antihipertensi - Ny. H mengurangi konsumsi ikan asin - Ny. H sering melakukan aktivitas fisik di pagi hari seperti berjalan santai selama 30 menit  <b>DO:</b> - Rutin minum obat amlodipine - TD : 160/100 mmHg	<b>Kesiapan Peningkatan Manajemen Kesehatan</b>

*Tabel 3 6 Analisa Data Ny. A*

No.	Data	Masalah Keperawatan
1	<b>DS:</b> - Ny. A mengatakan merasa tidak nyaman pada bagian kepala yang menjalar hingga Pundak/ tengkuk - Ny. A mengatakan menjadi sulit tidur karena merasa tidak nyaman pada bagian kepala - Ny. A mengatakan jika mengetahui memiliki hipertensi sejak kurang lebih 4 bulan yang lalu  <b>DO:</b> - TD: 150/100 mmHg	<b>Nyeri Kronis</b>
2	<b>DS:</b> - Klien mengatakan berharap perawat dapat memberikan informasi terkait cara menurunkan hipertensi selain dengan terapi obat - Ny. A rutin melakukan aktivitas fisik berjalan santai saat pagi hari - Ny. A rutin mengikuti kegiatan posbindu setiap bulan	<b>Kesiapan Peningkatan Manajemen Kesehatan</b>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ny. A mulai mengurangi konsumsi asin</li> <li>- Ny. A mengatakan rutin konsumsi obat hipertensi setiap malam</li> </ul> <p><b>DO :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ny. A sudah menjaga pola makan dan pola hidup yang baik seperti mengurangi asin dan minum amlodipine 5mg</li> <li>- TD : 150/100 mmHg</li> </ul>	
--	---	--

*Tabel 3 7 Skoring Nyeri Kronis Ny. H*

No	Kriteria	Bobot	Nilai	Pembenaran
1	<b>Sifat Masalah :</b> Aktual	1	$3/3 \times 1 = 1$	Masalah aktual karena sudah terjadi pada Ny. H karena merasa pegal dibagian tengkuk
2	<b>Kemungkinan Masalah dapat diubah :</b> Sebagian	2	$1/2 \times 2 = 1$	Dukungan keluarga dan tenaga kesehatan tersedia
3	<b>Potensi untuk dicegah :</b> Tinggi	1	$3/3 \times 1 = 1$	Dapat diatasi dengan pemberian motivasi dan promosi kesehatan
4	<b>Menonjolnya masalah :</b> Segera ditangani	1	$2/2 \times 1 = 1$	Ny. H mengalami hipertensi dengan TD : 160/100 mmHg. Diatasi dengan mengikuti posbindu setiap bulan dan minum obat amlodipine 5mg.
	<b>Jumlah</b>		<b>4</b>	

Tabel 3 8 Skoring Nyeri Kronis Ny. A

No.	Kriteria	Bobot	Nilai	Pembenaran
1.	<b>Sifat masalah:</b> Aktual	<b>1</b>	<b><math>3/3 \times 1 = 1</math></b>	Masalah sudah terjadi dan dirasakan oleh anggota keluarga. Sampai saat ini Ny. A mengeluh tidak nyaman pada bagian kepala sampai pundak.
2.	<b>Kemungkinan masalah dapat diubah:</b> Sebagian	<b>2</b>	<b><math>1/2 \times 2 = 1</math></b>	Ny. A sudah mengetahui cara untuk mencegah hipertensi namun Ny. A masih sering merasa cemas terhadap anaknya
3.	<b>Potensi untuk dicegah:</b> Tinggi	<b>1</b>	<b><math>3/3 \times 1 = 1</math></b>	Dengan memberikan edukasi, dapat meningkatkan pemahaman sehingga gangguan rasa nyaman Ny. A dapat dikontrol secara baik dan rutin
4.	<b>Menonjolnya masalah:</b> Masalah berat, harus segera ditangani	<b>1</b>	<b><math>2/2 \times 1 = 1</math></b>	Masalah harus segera ditangani karena akan berakibat fatal jika terus dibiarkan
<b>Jumlah</b>			<b>4</b>	

Tabel 3 9 Skoring Kesiapan Peningkatan Manajemen Kesehatan Ny. H

No	Kriteria	Bobot	Nilai	Pembenaran
<b>1</b>	<b>Sifat Masalah :</b> Ancaman kesehatan	<b>1</b>	<b><math>2/3 \times 1 = 2/3</math></b>	Masalah resiko tinggi dan ancaman kesehatan karena keluarga telah ada kesadaran dalam meningkatkan kesehatan

2	<b>Kemungkinan Masalah dapat diubah :</b> Mudah	2	$2/2 \times 2 = 2$	Dukungan keluarga dan tenaga kesehatan tersedia.
3	<b>Potensi untuk dicegah :</b> Tinggi	1	$3/3 \times 1 = 1$	Masalah sudah dirasakan dan diketahui oleh keluarga juga adanya keinginan untuk sembuh dan berusaha agar tekanan darahnya turun dari Ny. H
4	<b>Menonjolnya masalah :</b> Segera ditangani	1	$2/2 \times 1 = 1$	Keluarga menyadari penyakit ini penting segera diatasi karena akan dapat membahayakan jika dibiarkan
	<b>Jumlah</b>		<b>4 2/3</b>	

*Tabel 3 10 Skoring Kesiapan Peningkatan Manajemen Kesehatan Ny. A*

No.	Kriteria	Bobot	Nilai	Pembenaran
1.	<b>Sifat masalah:</b> Aktual	1	$3/3 \times 1 = 1$	Masalah sudah terjadi dan dirasakan oleh anggota keluarga. Sampai saat ini Ny. A mengeluh tidak nyaman pada bagian kepala sampai pundak.
2.	<b>Kemungkinan masalah dapat diubah:</b> Mudah	2	$2/2 \times 2 = 2$	Ny. A sudah mengetahui cara untuk mencegah hipertensi namun Ny. A masih sering merasa cemas terhadap anaknya

3.	<b>Potensi untuk dicegah:</b> Tinggi	1	$3/3 \times 1 = 1$	Dengan memberikan edukasi, dapat meningkatkan pemahaman sehingga gangguan rasa nyaman Ny. A dapat dikontrol secara baik dan rutin
4.	<b>Menonjolnya masalah:</b> Masalah tidak dirasakan	1	$0/2 \times 1 = 0$	Sebelum nya masalah tidak dirasakan oleh keluarga namun setelah diketahui keluarga ingin untuk segera ditangani
<b>Jumlah</b>			<b>4</b>	

## 2. Diagnosa Keperawatan Prioritas

- a Nyeri Kronis b.d penekanan saraf d.d mengeluh tidak nyaman atau nyeri, mengeluh pegal pada tengkuk, mengeluh sulit tidur (D.0078).
- b Kesiapan peningkatan manajemen Kesehatan b.d mengekspresikan keinginan untuk mengelola masalah kesehatan dan pencegahannya, pilihan hidup sehari-hari tepat untuk memenuhi tujuan program kesehatan, mengekspresikan tidak adanya hambatan yang berarti dalam mengintegrasikan program yang ditetapkan untuk mengatasi masalah Kesehatan (D.0112).

### 3. INTERVENSI KEPERAWATAN

Tabel 3 11 Intervensi Keperawatan

No	DIAGNOSA	TUJUAN	INTERVENSI			
			Observasi	Terapeutik	Edukasi	Kolaborasi
1	<b>Nyeri Kronis</b>	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 6x pertemuan diharapkan tingkat nyeri klien meningkat dengan kriteria hasil : a. Keluhan nyeri menurun b. Kesulitan tidur menurun c. Tekanan darah membaik	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Identifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri</li> <li>- Identifikasi pengaruh nyeri pada kualitas hidup</li> <li>- Monitor keberhasilan terapi komplementer yang sudah diberikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi nyeri (Terapi Rendam Kaki Air Hangat Jahe Merah)</li> <li>- Dukung keluarga terlibat dalam terapi/pengobatan</li> </ul>	Ajarkan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi nyeri	
2	<b>Kesiapan Peningkatan Manajemen Kesehatan</b>	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 6x pertemuan diharapkan manajemen dan perilaku kesehatan dapat meningkat dengan kriteria hasil : a. Kemampuan menjelaskan masalah kesehatan yang dialami meningkat b. Aktivitas keluarga	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi</li> <li>- Identifikasi kebutuhan dan harapan keluarga tentang kesehatan</li> <li>- Identifikasi yang dapat dilakukan keluarga</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sediakan materi dan media pendidikan kesehatan</li> <li>- Jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan</li> <li>- Berikan kesempatan untuk bertanya</li> <li>- Fasilitasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ajarkan teknik cara perawatan yang bisa dilakukan keluarga (Terapi rendam kaki hangat jahe merah)</li> <li>- Ajarkan perilaku hidup sehat dengan beraktivitas dan</li> </ul>	

		<p>mengatasi masalah kesehatan tepat meningkat</p> <p>c. Kemampuan peningkatan kesehatan meningkat</p> <p>d. Mampu mengaplikasikan terapi rendam kaki hangat jahe merah secara baik</p> <p>e. Tekanan darah dapat dikendalikan dengan manajemen kepatuhan dalam rentang (120-135/80-85 mmHg)</p>		<p>keterlibatan keluarga dalam proses modifikasi dengan cara yang tepat</p> <p>- Motivasi pengembangan sikap dan emosi yang mendukung upaya kesehatan</p>	<p>diet rendah garam serta konsumsi buah dan sayur</p>	
--	--	--	--	---	--	--

#### 4. IMPLEMENTASI DAN EVALUASI

Tabel 3 12 Implementasi dan Evaluasi

Hari/tgl	Dx	Implementasi Pasien 1 Ny. H	Evaluasi Pasien 1 Ny. H	Implementasi Pasien 2 Ny. A	Evaluasi Pasien 2 Ny. A
10 Mei	1,2	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengkaji secara komprehensif mengenai keadaan fisik, status kesehatan saat ini, kebutuhan dan harapan keluarga dan tindakan yang dapat dilakukan oleh keluarga <b>R/:</b> Ny. H dan keluarga membutuhkan informasi tambahan mengenai perawatan hipertensi di rumah</li> <li>Melakukan monitoring dan pengecekan tekanan darah <b>R/:</b> TD 130/90 mmHg</li> <li>Mengidentifikasi kesiapan dan</li> </ol>	<p><b>Dx 1</b></p> <p><b>S :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Ny. H mengatakan bila tekanan darahnya tinggi atau meningkat sering merasakan pusing atau pegal dibagian tengkuk</li> </ul> <p><b>O:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>TD : 130/90 mmHg</li> </ul> <p><b>A:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Masalah belum teratasi</li> </ul> <p><b>P:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan terapi non farmakologi yaitu rendam kaki air hangat jahe merah</li> </ul> <p><b>Dx 2</b></p> <p><b>S:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Ny. H dan keluarga</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengkaji secara komprehensif mengenai keadaan fisik, status kesehatan saat ini, kebutuhan dan harapan keluarga dan tindakan yang dapat dilakukan oleh keluarga <b>R/:</b> Ny. A dan keluarga membutuhkan informasi tambahan mengenai perawatan hipertensi di rumah</li> <li>Melakukan monitoring dan pengecekan tekanan darah <b>R/:</b> TD 150/80 mmHg</li> <li>Mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi pendidikan kesehatan (Penkes)</li> <li>Identifikasi tindakan yang</li> </ol>	<p><b>Dx 1</b></p> <p><b>S :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Ny. A mengatakan bila tekanan darahnya tinggi atau meningkat sering merasakan pusing dan tidak bisa tidur</li> </ul> <p><b>O:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>TD : 150/80 mmHg</li> </ul> <p><b>A:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Masalah belum teratasi</li> </ul> <p><b>P:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan terapi non farmakologi yaitu rendam kaki air hangat jahe merah</li> </ul> <p><b>Dx 2</b></p> <p><b>S:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Ny. A dan</li> </ul>

	<p>kemampuan menerima informasi  <b>R/:</b> Ny. H siap menerima pendidikan kesehatan (Penkes)</p> <p>4. Identifikasi tindakan yang dapat dilakukan keluarga  <b>R/:</b> Tindakan rendam kaki air hangat jahe merah dapat dilakukan secara mandiri di rumah</p> <p>5. Memfasilitasi keterlibatan keluarga dalam proses modifikasi dengan cara yang tepat  <b>R/:</b> Keluarga setuju untuk melakukan terapi rendam kaki</p> <p>6. Motivasi pengembangan sikap dan emosi yang mendukung upaya kesehatan  <b>R/:</b> Ny. H dan keluarga memiliki</p>	<p>bersedia mengikuti mengenai perawatan untuk hipertensi salah satunya dengan terapi rendam kaki air hangat jahe merah</p> <p><b>O:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ny. H tampak senang saat dilakukan pemeriksaan tekanan darah dan saat melakukan tindakan terapi non farmakologi rendam kaki air hangat jahe merah</li> <li>- TD : 130/90 mmHg (sebelum)</li> <li>- TD : 120/84 mmHg (setelah)</li> <li>- N: 90 x/m</li> </ul> <p><b>A:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masalah teratasi sebagian</li> </ul> <p><b>P:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan</li> </ul>	<p>dapat dilakukan keluarga  <b>R/:</b> Tindakan rendam kaki air hangat jahe merah dapat dilakukan secara mandiri di rumah</p> <p>5. Memfasilitasi keterlibatan keluarga dalam proses modifikasi dengan cara yang tepat  <b>R/:</b> Keluarga setuju untuk melakukan terapi rendam kaki</p> <p>6. Motivasi pengembangan sikap dan emosi yang mendukung upaya kesehatan  <b>R/:</b> Ny. A dan keluarga memiliki motivasi yang tinggi dalam menjaga agar tekanan darah selalu stabil</p> <p>7. Menjadwalkan kegiatan kesehatan sesuai kesepakatan  <b>R/:</b> Ny. A menyetujui jadwal tindakan</p> <p>8. Memberi kesempatan klien dan keluarga untuk bertanya  <b>R/:</b> Jika ada yang kurang</p>	<p>keluarga bersedia mengikuti mengenai perawatan untuk hipertensi salah satunya dengan terapi rendam kaki air hangat jahe merah</p> <p><b>O:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ny. A tampak senang saat dilakukan pemeriksaan tekanan darah dan saat melakukan tindakan terapi non farmakologi rendam kaki air hangat jahe merah</li> <li>- TD : 150/80 mmHg (sebelum)</li> <li>- TD : 143/82 mmHg (setelah)</li> </ul> <p><b>A:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masalah teratasi sebagian</li> </ul> <p><b>P:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan</li> </ul>
--	---	---	---	---

		<p>motivasi yang tinggi dalam menjaga agar tekanan darah selalu stabil</p> <p>7. Menjadwalkan kegiatan kesehatan sesuai kesepakatan <b>R/:</b> Ny. H menyetujui jadwal tindakan atau terapi</p> <p>8. Memberi kesempatan klien dan keluarga untuk bertanya <b>R/:</b> Jika ada yang kurang mengerti Ny. H selalu bertanya</p> <p>9. Memberikan penjelasan mengenai terapi non-farmakologis (terapi rendam kaki air hangat jahe merah) untuk mengurangi tekanan darah <b>R/:</b> Ny. H melakukan terapi rendam kaki air hangat jahe merah</p>	<p>tujuan, manfaat dan durasi terapi rendam kaki air hangat jahe merah</p> <p>- Menjadwalkan kegiatan kesehatan sesuai kesepakatan</p>	<p>mengerti Ny. H selalu bertanya</p> <p>9. Memberikan penjelasan mengenai terapi non-farmakologis (terapi rendam kaki air hangat jahe merah) untuk mengurangi tekanan darah <b>R/:</b> Ny. A melakukan terapi rendam kaki air hangat jahe merah</p>	<p>tujuan, manfaat dan durasi terapi rendam kaki air hangat jahe merah</p> <p>- Menjadwalkan kegiatan kesehatan sesuai kesepakatan</p>
11 Mei 2024		1. Mengkaji secara komprehensif	<b>Dx 1</b> <b>S :</b>	1. Mengkaji secara komprehensif mengenai	<b>Dx 1</b> <b>S :</b>

	<p>mengenai keadaan fisik, status kesehatan saat ini, kebutuhan dan harapan keluarga dan tindakan yang dapat dilakukan oleh keluarga</p> <p><b>R/:</b> Ny. H dan keluarga membutuhkan informasi tambahan mengenai perawatan hipertensi dirumah</p> <p>2. Melakukan monitoring dan pengecekan tekanan darah</p> <p><b>R/:</b> TD 145/94 mmHg</p> <p>3. Mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi</p> <p><b>R/:</b> Ny. H siap menerima pendidikan kesehatan (Penkes)</p> <p>4. Identifikasi tindakan</p>	<p>- Ny. H mengatakan bila tekanan darahnya tinggi atau meningkat sering merasakan pusing atau pegal bagian tengkuk</p> <p><b>O:</b></p> <p>- TD : 145/94 mmHg</p> <p><b>A:</b></p> <p>- Masalah belum teratasi</p> <p><b>P:</b></p> <p>- Memberikan terapi non farmakologi yaitu rendam kaki air hangat jahe merah</p> <p><b>Dx 2</b></p> <p><b>S:</b></p> <p>- Ny. H dan keluarga bersedia mengikuti mengenai perawatan untuk hipertensi salah satunya dengan terapi rendam kaki air hangat jahe</p>	<p>keadaan fisik, status kesehatan saat ini, kebutuhan dan harapan keluarga dan tindakan yang dapat dilakukan oleh keluarga</p> <p><b>R/:</b> Ny. A dan keluarga membutuhkan informasi tambahan mengenai perawatan hipertensi dirumah</p> <p>2. Melakukan monitoring dan pengecekan tekanan darah</p> <p><b>R/:</b> TD 144/90 mmHg</p> <p>3. Mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi</p> <p><b>R/:</b> Ny. A siap menerima pendidikan kesehatan (Penkes)</p> <p>4. Identifikasi tindakan yang dapat dilakukan keluarga</p> <p><b>R/:</b> Tindakan rendam kaki air hangat jahe merah dapat dilakukan secara mandiri di rumah</p> <p>5. Memfasilitasi keterlibatan keluarga dalam proses</p>	<p>- Ny. A mengatakan bila tekanan darahnya tinggi atau meningkat sering merasakan pusing dan pegal dibagian tengkuk serta kadang sulit tidur</p> <p><b>O:</b></p> <p>- TD : 144/90 mmHg</p> <p><b>A:</b></p> <p>- Masalah belum teratasi</p> <p><b>P:</b></p> <p>- Memberikan terapi non farmakologi yaitu rendam kaki air hangat jahe merah</p> <p><b>Dx 2</b></p> <p><b>S:</b></p> <p>- Ny. A dan keluarga bersedia mengikuti mengenai perawatan untuk hipertensi salah</p>
--	--	--	---	--

	<p>yang dapat dilakukan keluarga</p> <p><b>R/:</b> Tindakan rendam kaki air hangat jahe merah dapat dilakukan secara mandiri di rumah</p> <p>5. Memfasilitasi keterlibatan keluarga dalam proses modifikasi dengan cara yang tepat</p> <p><b>R/:</b> Keluarga setuju untuk melakukan terapi rendam kaki</p> <p>6. Motivasi pengembangan sikap dan emosi yang mendukung upaya kesehatan</p> <p><b>R/:</b> Ny. H dan keluarga memiliki motivasi yang tinggi dalam menjaga agar tekanan darah selalu stabil</p> <p>7. Memberi kesempatan klien dan keluarga untuk bertanya</p>	<p>merah</p> <p><b>O:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ny. H tampak senang saat dilakukan pemeriksaan tekanan darah dan saat melakukan tindakan terapi non farmakologi rendam kaki air hangat jahe merah</li> <li>- TD : 145/94 mmHg (sebelum)</li> <li>- TD : 138/88 mmHg (setelah)</li> </ul> <p><b>A:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masalah teratasi sebagian</li> </ul> <p><b>P:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjadwalkan kegiatan kesehatan sesuai kesepakatan</li> </ul>	<p>modifikasi dengan cara yang tepat</p> <p><b>R/:</b> Keluarga setuju untuk melakukan terapi rendam kaki</p> <p>6. Motivasi pengembangan sikap dan emosi yang mendukung upaya kesehatan</p> <p><b>R/:</b> Ny. A dan keluarga memiliki motivasi yang tinggi dalam menjaga agar tekanan darah selalu stabil</p> <p>7. Memberi kesempatan klien dan keluarga untuk bertanya</p> <p><b>R/:</b> Jika ada yang kurang mengerti Ny. A selalu bertanya</p> <p>8. Memberikan penjelasan mengenai terapi non-farmakologis (terapi rendam kaki air hangat jahe merah) untuk mengurangi tekanan darah</p> <p><b>R/:</b> Ny. A melakukan terapi rendam kaki air</p>	<p>satunya dengan terapi rendam kaki air hangat jahe merah</p> <p><b>O:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ny. A tampak senang saat dilakukan pemeriksaan tekanan darah dan saat melakukan tindakan terapi non farmakologi rendam kaki air hangat jahe merah</li> <li>- TD : 144/90 mmHg (sebelum)</li> <li>- TD : 139/86 mmHg (setelah)</li> </ul> <p><b>A:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masalah teratasi sebagian</li> </ul> <p><b>P:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjadwalkan kegiatan kesehatan sesuai kesepakatan</li> </ul>
--	---	--	---	--

		<p><b>R/:</b> Jika ada yang kurang mengerti Ny. H selalu bertanya</p> <p>8. Memberikan penjelasan mengenai terapi non-farmakologis (terapi rendam kaki air hangat jahe merah) untuk mengurangi tekanan darah</p> <p><b>R/:</b> Ny. H melakukan terapi rendam kaki air hangat jahe merah</p>		hangat jahe merah	
13 Mei 2024		<p>1. Mengkaji secara komprehensif mengenai keadaan fisik, status kesehatan saat ini, kebutuhan dan harapan keluarga dan tindakan yang dapat dilakukan oleh keluarga</p> <p><b>R/:</b> Ny. H dan keluarga membutuhkan informasi tambahan mengenai perawatan hipertensi di rumah</p>	<p><b>Dx 1</b></p> <p><b>S :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ny. H mengatakan bila tekanan darahnya tinggi atau meningkat sering merasakan pusing atau pegal bagian tengkuk</li> </ul> <p><b>O:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- TD : 141/94 mmHg</li> </ul> <p><b>A:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masalah belum teratasi</li> </ul>	<p>1. Mengkaji secara komprehensif mengenai keadaan fisik, status kesehatan saat ini, kebutuhan dan harapan keluarga dan tindakan yang dapat dilakukan oleh keluarga</p> <p><b>R/:</b> Ny. A dan keluarga membutuhkan informasi tambahan mengenai perawatan hipertensi di rumah</p> <p>2. Melakukan monitoring dan pengecekan tekanan</p>	<p><b>Dx 1</b></p> <p><b>S :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ny. A mengatakan bila tekanan darahnya tinggi atau meningkat sering merasakan pusing atau pegal bagian tengkuk</li> </ul> <p><b>O:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- TD : 145/96 mmHg</li> </ul> <p><b>A:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masalah belum teratasi</li> </ul>

	<p>2. Melakukan monitoring dan pengecekan tekanan darah  <b>R/:</b> TD 141/94 mmHg</p> <p>3. Mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi  <b>R/:</b> Ny. H siap menerima pendidikan kesehatan (Penkes)</p> <p>4. Identifikasi tindakan yang dapat dilakukan keluarga  <b>R/:</b> Tindakan rendam kaki air hangat jahe merah dapat dilakukan secara mandiri di rumah</p> <p>5. Memfasilitasi keterlibatan keluarga dalam proses modifikasi dengan cara yang tepat  <b>R/:</b> Keluarga setuju untuk melakukan terapi rendam kaki</p> <p>6. Motivasi</p>	<p><b>P:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan terapi non farmakologi yaitu rendam kaki air hangat jahe merah</li> </ul> <p><b>Dx 2</b></p> <p><b>S:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ny. H dan keluarga bersedia mengikuti mengenai perawatan untuk hipertensi salah satunya dengan terapi rendam kaki air hangat jahe merah</li> </ul> <p><b>O:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ny. H tampak senang saat dilakukan pemeriksaan tekanan darah dan saat melakukan tindakan terapi non farmakologi rendam kaki air hangat jahe merah</li> <li>- TD : 141/94</li> </ul>	<p>darah  <b>R/:</b> TD 145/96 mmHg</p> <p>3. Mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi  <b>R/:</b> Ny. A siap menerima pendidikan kesehatan (Penkes)</p> <p>4. Identifikasi tindakan yang dapat dilakukan keluarga  <b>R/:</b> Tindakan rendam kaki air hangat jahe merah dapat dilakukan secara mandiri di rumah</p> <p>5. Memfasilitasi keterlibatan keluarga dalam proses modifikasi dengan cara yang tepat  <b>R/:</b> Keluarga setuju untuk melakukan terapi rendam kaki</p> <p>6. Motivasi pengembangan sikap dan emosi yang mendukung upaya kesehatan  <b>R/:</b> Ny. A dan keluarga memiliki motivasi yang tinggi dalam menjaga agar tekanan darah selalu</p>	<p><b>P:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan terapi non farmakologi yaitu rendam kaki air hangat jahe merah</li> </ul> <p><b>Dx 2</b></p> <p><b>S:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ny. A dan keluarga bersedia mengikuti mengenai perawatan untuk hipertensi salah satunya dengan terapi rendam kaki air hangat jahe merah</li> </ul> <p><b>O:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ny. A tampak senang saat dilakukan pemeriksaan tekanan darah dan saat melakukan tindakan terapi non farmakologi rendam kaki air hangat jahe merah</li> </ul>
--	---	--	---	---

		<p>pengembangan sikap dan emosi yang mendukung upaya kesehatan</p> <p><b>R/:</b> Ny. H dan keluarga memiliki motivasi yang tinggi dalam menjaga agar tekanan darah selalu stabil</p> <p>7. Memberi kesempatan klien dan keluarga untuk bertanya</p> <p><b>R/:</b> Jika ada yang kurang mengerti Ny. H selalu bertanya</p> <p>8. Memberikan penjelasan mengenai terapi non-farmakologis (terapi rendam kaki air hangat jahe merah) untuk mengurangi tekanan darah</p> <p><b>R/:</b> Ny. H melakukan terapi rendam kaki air hangat jahe merah</p>	<p>mmHg (sebelum)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- TD : 136/85 mmHg (setelah)</li> </ul> <p><b>A:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masalah teratasi sebagian</li> </ul> <p><b>P:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjadwalkan kegiatan kesehatan sesuai kesepakatan</li> </ul>	<p>stabil</p> <p>7. Memberi kesempatan klien dan keluarga untuk bertanya</p> <p><b>R/:</b> Jika ada yang kurang mengerti Ny. A selalu bertanya</p> <p>8. Memberikan penjelasan mengenai terapi non-farmakologis (terapi rendam kaki air hangat jahe merah) untuk mengurangi tekanan darah</p> <p><b>R/:</b> Ny. A melakukan terapi rendam kaki air hangat jahe merah</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- TD : 145/96 mmHg (sebelum)</li> <li>- TD : 135/89 mmHg (setelah)</li> </ul> <p><b>A:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masalah teratasi sebagian</li> </ul> <p><b>P:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjadwalkan kegiatan kesehatan sesuai kesepakatan</li> </ul>
14 Mei 2024		1. Mengkaji secara komprehensif	<b>Dx 1</b> <b>S :</b>	1. Mengkaji secara komprehensif	<b>Dx 1</b> <b>S :</b>

	<p>mengenai keadaan fisik, status kesehatan saat ini, kebutuhan dan harapan keluarga dan tindakan yang dapat dilakukan oleh keluarga</p> <p><b>R/:</b> Ny. H dan keluarga membutuhkan informasi tambahan mengenai perawatan hipertensi dirumah</p> <p>2. Melakukan monitoring dan pengecekan tekanan darah</p> <p><b>R/:</b> TD 135/87 mmHg</p> <p>3. Mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi</p> <p><b>R/:</b> Ny. H siap menerima pendidikan kesehatan (Penkes)</p> <p>4. Identifikasi tindakan yang dapat dilakukan keluarga</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ny. H mengatakan bila tekanan darahnya tinggi atau meningkat sering merasakan pusing atau pegal bagian tengkuk</li> </ul> <p><b>O:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- TD : 135/87 mmHg</li> </ul> <p><b>A:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masalah belum teratasi</li> </ul> <p><b>P:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan terapi non farmakologi yaitu rendam kaki air hangat jahe merah</li> </ul> <p><b>Dx 2</b></p> <p><b>S:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ny. H dan keluarga bersedia mengikuti mengenai perawatan untuk hipertensi salah satunya dengan terapi rendam kaki air hangat jahe</li> </ul>	<p>mengenai keadaan fisik, status kesehatan saat ini, kebutuhan dan harapan keluarga dan tindakan yang dapat dilakukan oleh keluarga</p> <p><b>R/:</b> Ny. A dan keluarga membutuhkan informasi tambahan mengenai perawatan hipertensi dirumah</p> <p>2. Melakukan monitoring dan pengecekan tekanan darah</p> <p><b>R/:</b> TD 140/90 mmHg</p> <p>3. Mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi</p> <p><b>R/:</b> Ny. A siap menerima pendidikan kesehatan (Penkes)</p> <p>4. Identifikasi tindakan yang dapat dilakukan keluarga</p> <p><b>R/:</b> Tindakan rendam kaki air hangat jahe merah dapat dilakukan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ny. A mengatakan bila tekanan darahnya tinggi atau meningkat sering merasakan pusing atau pegal bagian tengkuk</li> </ul> <p><b>O:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- TD : 140/90 mmHg</li> </ul> <p><b>A:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masalah belum teratasi</li> </ul> <p><b>P:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan terapi non farmakologi yaitu rendam kaki air hangat jahe merah</li> </ul> <p><b>Dx 2</b></p> <p><b>S:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ny. A dan keluarga bersedia mengikuti mengenai perawatan untuk hipertensi salah satunya dengan terapi rendam</li> </ul>
--	--	---	---	--

	<p><b>R/:</b> Tindakan rendam kaki air hangat jahe merah dapat dilakukan secara mandiri di rumah</p> <p>5. Memfasilitasi keterlibatan keluarga dalam proses modifikasi dengan cara yang tepat <b>R/:</b> Keluarga setuju untuk melakukan terapi rendam kaki</p> <p>6. Motivasi pengembangan sikap dan emosi yang mendukung upaya kesehatan <b>R/:</b> Ny. H dan keluarga memiliki motivasi yang tinggi dalam menjaga agar tekanan darah selalu stabil</p> <p>7. Memberi kesempatan klien dan keluarga untuk bertanya <b>R/:</b> Jika ada yang kurang mengerti Ny.</p>	<p>merah</p> <p><b>O:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ny. H tampak senang saat dilakukan pemeriksaan tekanan darah dan saat melakukan tindakan terapi non farmakologi rendam kaki air hangat jahe merah</li> <li>- TD : 135/87 mmHg (sebelum)</li> <li>- TD : 129/81 mmHg (setelah)</li> </ul> <p><b>A:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masalah teratasi sebagian</li> </ul> <p><b>P:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjadwalkan kegiatan kesehatan sesuai kesepakatan</li> </ul>	<p>secara mandiri di rumah</p> <p>5. Memfasilitasi keterlibatan keluarga dalam proses modifikasi dengan cara yang tepat <b>R/:</b> Keluarga setuju untuk melakukan terapi rendam kaki</p> <p>6. Motivasi pengembangan sikap dan emosi yang mendukung upaya kesehatan <b>R/:</b> Ny. A dan keluarga memiliki motivasi yang tinggi dalam menjaga agar tekanan darah selalu stabil</p> <p>7. Memberi kesempatan klien dan keluarga untuk bertanya <b>R/:</b> Jika ada yang kurang mengerti Ny. A selalu bertanya</p> <p>8. Memberikan penjelasan mengenai terapi non-farmakologis (terapi rendam kaki air hangat jahe merah) untuk mengurangi tekanan</p>	<p>kaki air hangat jahe merah</p> <p><b>O:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ny. A tampak senang saat dilakukan pemeriksaan tekanan darah dan saat melakukan tindakan terapi non farmakologi rendam kaki air hangat jahe merah</li> <li>- TD : 140/90 mmHg (sebelum)</li> <li>- TD : 132/85 mmHg (setelah)</li> </ul> <p><b>A:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masalah teratasi sebagian</li> </ul> <p><b>P:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjadwalkan kegiatan kesehatan sesuai kesepakatan</li> </ul>
--	---	--	--	---

		<p>H selalu bertanya</p> <p>8. Memberikan penjelasan mengenai terapi non-farmakologis (terapi rendam kaki air hangat jahe merah) untuk mengurangi tekanan darah</p> <p><b>R/:</b> Ny. H melakukan terapi rendam kaki air hangat jahe merah</p>		<p>darah</p> <p><b>R/:</b> Ny. A melakukan terapi rendam kaki air hangat jahe merah</p>	
15 Mei 2024		<p>1. Mengkaji secara komprehensif mengenai keadaan fisik, status kesehatan saat ini, kebutuhan dan harapan keluarga dan tindakan yang dapat dilakukan oleh keluarga</p> <p><b>R/:</b> Ny. H dan keluarga membutuhkan informasi tambahan mengenai perawatan hipertensi di rumah</p> <p>2. Melakukan monitoring dan</p>	<p><b>Dx 1</b></p> <p><b>S :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ny. H mengatakan bila tekanan darahnya tinggi atau meningkat sering merasakan pusing atau pegal bagian tengkuk</li> </ul> <p><b>O:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- TD : 130/90 mmHg</li> </ul> <p><b>A:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masalah teratasi sebagian</li> </ul> <p><b>P:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan terapi</li> </ul>	<p>1. Mengkaji secara komprehensif mengenai keadaan fisik, status kesehatan saat ini, kebutuhan dan harapan keluarga dan tindakan yang dapat dilakukan oleh keluarga</p> <p><b>R/:</b> Ny. A dan keluarga membutuhkan informasi tambahan mengenai perawatan hipertensi di rumah</p> <p>2. Melakukan monitoring dan pengecekan tekanan</p>	<p><b>Dx 1</b></p> <p><b>S :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ny. A mengatakan bila tekanan darahnya tinggi atau meningkat sering merasakan pusing atau pegal bagian tengkuk</li> </ul> <p><b>O:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- TD : 135/90 mmHg</li> </ul> <p><b>A:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masalah teratasi sebagian</li> </ul> <p><b>P:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan</li> </ul>

		<p>pengecekan tekanan darah  <b>R/:</b> TD 130/90 mmHg</p> <p>3. Mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi  <b>R/:</b> Ny. H siap menerima pendidikan kesehatan (Penkes)</p> <p>4. Identifikasi tindakan yang dapat dilakukan keluarga  <b>R/:</b> Tindakan rendam kaki air hangat jahe merah dapat dilakukan secara mandiri di rumah</p> <p>5. Memfasilitasi keterlibatan keluarga dalam proses modifikasi dengan cara yang tepat  <b>R/:</b> Keluarga setuju untuk melakukan terapi rendam kaki</p> <p>6. Motivasi pengembangan sikap</p>	<p>non farmakologi yaitu rendam kaki air hangat jahe merah</p> <p><b>Dx 2</b></p> <p><b>S:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ny. H dan keluarga bersedia mengikuti mengenai perawatan untuk hipertensi salah satunya dengan terapi rendam kaki air hangat jahe merah</li> </ul> <p><b>O:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ny. H tampak senang saat dilakukan pemeriksaan tekanan darah dan saat melakukan tindakan terapi non farmakologi rendam kaki air hangat jahe merah</li> <li>- TD : 130/90 mmHg (sebelum)</li> <li>- TD : 122/84</li> </ul>	<p>darah  <b>R/:</b> TD 135/90 mmHg</p> <p>3. Mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi  <b>R/:</b> Ny. A siap menerima pendidikan kesehatan (Penkes)</p> <p>4. Identifikasi tindakan yang dapat dilakukan keluarga  <b>R/:</b> Tindakan rendam kaki air hangat jahe merah dapat dilakukan secara mandiri di rumah</p> <p>5. Memfasilitasi keterlibatan keluarga dalam proses modifikasi dengan cara yang tepat  <b>R/:</b> Keluarga setuju untuk melakukan terapi rendam kaki</p> <p>6. Motivasi pengembangan sikap dan emosi yang mendukung upaya kesehatan  <b>R/:</b> Ny. A dan keluarga memiliki motivasi yang tinggi dalam menjaga</p>	<p>terapi non farmakologi yaitu rendam kaki air hangat jahe merah</p> <p><b>Dx 2</b></p> <p><b>S:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ny. A dan keluarga bersedia mengikuti mengenai perawatan untuk hipertensi salah satunya dengan terapi rendam kaki air hangat jahe merah</li> </ul> <p><b>O:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ny. A tampak senang saat dilakukan pemeriksaan tekanan darah dan saat melakukan tindakan terapi non farmakologi rendam kaki air hangat jahe merah</li> <li>- TD : 135/90 mmHg (sebelum)</li> </ul>
--	--	--	--	---	--

		<p>dan emosi yang mendukung upaya kesehatan  <b>R/:</b> Ny. H dan keluarga memiliki motivasi yang tinggi dalam menjaga agar tekanan darah selalu stabil</p> <p>7. Memberi kesempatan klien dan keluarga untuk bertanya  <b>R/:</b> Jika ada yang kurang mengerti Ny. H selalu bertanya</p> <p>8. Memberikan penjelasan mengenai terapi non-farmakologis (terapi rendam kaki air hangat jahe merah) untuk mengurangi tekanan darah  <b>R/:</b> Ny. H melakukan terapi rendam kaki air hangat jahe merah</p>	<p>mmHg (setelah)</p> <p><b>A:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masalah teratasi sebagian</li> </ul> <p><b>P:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjadwalkan kegiatan kesehatan sesuai kesepakatan</li> </ul>	<p>agar tekanan darah selalu stabil</p> <p>7. Memberi kesempatan klien dan keluarga untuk bertanya  <b>R/:</b> Jika ada yang kurang mengerti Ny. A selalu bertanya</p> <p>8. Memberikan penjelasan mengenai terapi non-farmakologis (terapi rendam kaki air hangat jahe merah) untuk mengurangi tekanan darah  <b>R/:</b> Ny. A melakukan terapi rendam kaki air hangat jahe merah</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- TD : 128/83 mmHg (setelah)</li> </ul> <p><b>A:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masalah teratasi sebagian</li> </ul> <p><b>P:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjadwalkan kegiatan kesehatan sesuai kesepakatan</li> </ul>
16 Mei 2024		<p>1. Mengkaji secara komprehensif mengenai keadaan</p>	<p><b>Dx 1</b></p> <p><b>S :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ny. H mengatakan</li> </ul>	<p>1. Mengkaji secara komprehensif mengenai keadaan</p>	<p><b>Dx 1</b></p> <p><b>S :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ny. A mengatakan</li> </ul>

	<p>fisik, status kesehatan saat ini, kebutuhan dan harapan keluarga dan tindakan yang dapat dilakukan oleh keluarga  <b>R/:</b> Ny. H dan keluarga membutuhkan informasi tambahan mengenai perawatan hipertensi dirumah</p> <p>2. Melakukan monitoring dan pengecekan tekanan darah  <b>R/:</b> TD 131/95 mmHg</p> <p>3. Mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi  <b>R/:</b> Ny. H siap menerima pendidikan kesehatan (Penkes)</p> <p>4. Identifikasi tindakan yang dapat dilakukan keluarga  <b>R/:</b> Tindakan rendam</p>	<p>bila tekanan darahnya tinggi atau meningkat sering merasakan pusing atau pegal bagian tengkuk</p> <p><b>O:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- TD : 131/945 mmHg</li> </ul> <p><b>A:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masalah teratasi</li> </ul> <p><b>P:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan terapi non farmakologi yaitu rendam kaki air hangat jahe merah</li> </ul> <p><b>Dx 2</b></p> <p><b>S:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ny. H dan keluarga bersedia mengikuti mengenai perawatan untuk hipertensi salah satunya dengan terapi rendam kaki air hangat jahe merah</li> </ul> <p><b>O:</b></p>	<p>fisik, status kesehatan saat ini, kebutuhan dan harapan keluarga dan tindakan yang dapat dilakukan oleh keluarga  <b>R/:</b> Ny. A dan keluarga membutuhkan informasi tambahan mengenai perawatan hipertensi dirumah</p> <p>2. Melakukan monitoring dan pengecekan tekanan darah  <b>R/:</b> TD 133/92 mmHg</p> <p>3. Mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi  <b>R/:</b> Ny. A siap menerima pendidikan kesehatan (Penkes)</p> <p>4. Identifikasi tindakan yang dapat dilakukan keluarga  <b>R/:</b> Tindakan rendam kaki air hangat jahe merah dapat dilakukan secara mandiri di rumah</p>	<p>bila tekanan darahnya tinggi atau meningkat sering merasakan pusing atau pegal bagian tengkuk</p> <p><b>O:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- TD : 133/92 mmHg</li> </ul> <p><b>A:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masalah teratasi</li> </ul> <p><b>P:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan terapi non farmakologi yaitu rendam kaki air hangat jahe merah</li> </ul> <p><b>Dx 2</b></p> <p><b>S:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ny. A dan keluarga bersedia mengikuti mengenai perawatan untuk hipertensi salah satunya dengan terapi rendam kaki air hangat jahe merah</li> </ul>
--	---	---	--	---

	<p>kaki air hangat jahe merah dapat dilakukan secara mandiri di rumah</p> <p>5. Memfasilitasi keterlibatan keluarga dalam proses modifikasi dengan cara yang tepat <b>R/:</b> Keluarga setuju untuk melakukan terapi rendam kaki</p> <p>6. Motivasi pengembangan sikap dan emosi yang mendukung upaya kesehatan <b>R/:</b> Ny. H dan keluarga memiliki motivasi yang tinggi dalam menjaga agar tekanan darah selalu stabil</p> <p>7. Memberi kesempatan klien dan keluarga untuk bertanya <b>R/:</b> Jika ada yang kurang mengerti Ny. H selalu bertanya</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ny. H tampak senang saat dilakukan pemeriksaan tekanan darah dan saat melakukan tindakan terapi non farmakologi rendam kaki air hangat jahe merah</li> <li>- TD : 131/95 mmHg (sebelum)</li> <li>- TD : 123/87 mmHg (setelah)</li> </ul> <p><b>A:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masalah teratasi sebagian</li> </ul> <p><b>P:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjadwalkan kegiatan kesehatan sesuai kesepakatan</li> </ul>	<p>5. Memfasilitasi keterlibatan keluarga dalam proses modifikasi dengan cara yang tepat <b>R/:</b> Keluarga setuju untuk melakukan terapi rendam kaki</p> <p>6. Motivasi pengembangan sikap dan emosi yang mendukung upaya kesehatan <b>R/:</b> Ny. A dan keluarga memiliki motivasi yang tinggi dalam menjaga agar tekanan darah selalu stabil</p> <p>7. Memberi kesempatan klien dan keluarga untuk bertanya <b>R/:</b> Jika ada yang kurang mengerti Ny. A selalu bertanya</p> <p>8. Memberikan penjelasan mengenai terapi non-farmakologis (terapi rendam kaki air hangat jahe merah) untuk mengurangi tekanan darah</p>	<p><b>O:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ny. A tampak senang saat dilakukan pemeriksaan tekanan darah dan saat melakukan tindakan terapi non farmakologi rendam kaki air hangat jahe merah</li> <li>- TD : 133/92 mmHg (sebelum)</li> <li>- TD : 125/85 mmHg (setelah)</li> </ul> <p><b>A:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masalah teratasi sebagian</li> </ul> <p><b>P:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjadwalkan kegiatan kesehatan sesuai kesepakatan</li> </ul>
--	--	--	---	---

		<p>8. Memberikan penjelasan mengenai terapi non-farmakologis (terapi rendam kaki air hangat jahe merah) untuk mengurangi tekanan darah</p> <p><b>R/:</b> Ny. H melakukan terapi rendam kaki air hangat jahe merah</p>		<p><b>R/:</b> Ny. A melakukan terapi rendam kaki air hangat jahe merah</p>	
--	--	---	--	--	--

## **B. Analisis Kasus dan Pembahasan**

### **1. Pengkajian**

Pengkajian keperawatan keluarga merupakan suatu tahapan dimana perawat mengambil informasi dengan pendekatan sistematis untuk mengumpulkan data dan menganalisis. Metode yang dapat digunakan perawat dalam melakukan pengkajian keluarga diantaranya yaitu wawancara, observasi fasilitas dan keadaan rumah, pemeriksaan fisik dari anggota keluarga, juga bisa didapatkan dari data sekunder misalnya hasil lab, rontgen, dan sebagainya. (Nadirawati, 2018)

Sesuai dengan teori yang diuraikan bahwa penulis melakukan pengkajian kepada keluarga Ny. H dan Ny.A dengan menggunakan format pengkajian keluarga, metode wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik. Saat dilakukan pengkajian pada tanggal 08 Mei 2024 pukul 12.30 WIB Ny. H dan pukul 14.00 WIB Ny. A mengatakan jika terkadang merasa pegal didaerah tengkuk juga terkadang merasa pusing jika tekanan darahnya naik serta tidak bisa tidur karena merasa tidak nyaman pada bagian kepala. Namun saat dilakukan pengkajian Ny. H dan Ny. A mengatakan pegal didaerah tengkuk sedikit terasa. Saat dilakukan pemeriksaan tekanan darah Ny. H TD : 160/100 mmHg, N : 90 x/menit, RR: 21x/menit, S: 36,5°C dan Ny. A, TD: 150/100 mmHg, N: 68x/menit, RR: 18x/menit, S: 37,0°C.

Keluhan yang disampaikan tersebut sesuai dengan tanda gejala yang muncul pada penderita hipertensi menurut (Mahendro Prasetyo, 2020) yaitu sakit kepala atau rasa berat ditengkuk, penglihatan kabur, mudah lelah, jantung berdebar, dan telinga berdenging. Berbagai studi pun menyebutkan jika hipertensi dapat meningkatkan terjadinya resiko kematian dan jika tidak dilakukan penanganan maka penderita hipertensi kronis akan menyebabkan kematian akibat adanya gagal jantung atau yang dikenal dengan jantung

koroner, lalu akan mengakibatkan kerusakan jaringan otak, dan juga dapat mengakibatkan gagal ginjal (Maulana, 2022).

Ada beberapa faktor penyebab yang dapat mempengaruhi tekanan darah dan tidak dapat diubah yaitu seperti usia dan jenis kelamin. Usia sangat berkaitan dengan terjadinya tekanan darah tinggi, karena semakin bertambahnya usia maka fleksibilitas kerja jantung juga akan berkurang sehingga beresiko terkena hipertensi. Selanjutnya adalah jenis kelamin, jenis kelamin juga salah satu faktor yang dapat mengakibatkan terjadinya hipertensi. Wahyuni & Eksanoto (2019) mengatakan jika wanita lebih beresiko dibandingkan pria. Dalam penelitiannya disebutkan bahwa 27,5% yang mengalami hipertensi sedangkan 5,8% laki-laki. Wanita akan lebih beresiko mengalami hipertensi setelah berada di usia 45 tahun keatas atau setelah menopause. Karena saat sebelum menopause wanita akan dilindungi oleh hormon estrogen yang memiliki peran dalam meningkatkan kadar HDL (*High Density Lipoprotein*). Tinggi rendahnya kadar HDL ini yang mempengaruhi terjadinya aterosklerosis yang akan mengakibatkan tekanan darah menjadi meningkat (Ghosh dkk, 2016 dalam (Yunus, Aditya, & Eksa, 2021))

Hipertensi juga dapat dikendalikan dan dicegah dengan cara memperbaiki gaya hidup. Dalam hal ini Pemerintah Indonesia telah memberikan perhatian serius terhadap pengendalian juga pencegahan penyakit salah satunya yaitu hipertensi. Program pemerintah dalam pengendalian hipertensi meliputi GERMAS (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat), PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat), PTM Posbindu dan CERDIK. Tujuan program tersebut agar dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, menurunkan angka kematian dan upaya untuk pemantauan juga deteksi dini mengenai faktor resiko penyakit tidak menular yang ada di masyarakat yang salah satunya hipertensi (Kurdi et al., 2022).

Pada pengkajian fungsi perawatan kesehatan didapatkan data jika keluarga Ny. H dan Ny. A mengetahui tentang penyakitnya hipertensi. Ny. H memiliki penyakit hipertensi sejak hampir 3 tahun sedangkan Ny. Abaru mengetahui beberapa bulan yang lalu. Ny. H dan Ny. A selalu rutin mengkonsumsi obat antihipertensi dan mengikuti kegiatan posbindu di RW 09 secara rutin yaitu setiap satu bulan sekali. Ny. H dan Ny. A juga rutin melakukan aktivitas fisik di pagi hari seperti jalan santai.

Hambatan atau kesenjangan yang didapatkan pada saat pengkajian peneliti tidak menemukan adanya kesenjangan atau kesulitan yang berarti. Data-data yang didapatkan sesuai dengan pedoman asuhan keperawatan dan keluarga dapat diajak bekerja sama atau kooperatif selama proses asuhan keperawatan ini.

## 2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan keluarga merupakan perpanjangan dari diagnosis ke sistem keluarga dan subsistemnya serta merupakan hasil pengkajian keperawatan. Menurut Friedman (2010) Diagnosis keperawatan keluarga termasuk masalah kesehatan aktual dan potensial dengan perawat keluarga yang memiliki kemampuan mendapatkan lisensi untuk menanganinya berdasarkan pendidikan dan pengalaman.

Berdasarkan data subjektif dan objektif yang didapatkan dari pengkajian, diagnosa keperawatan pada keluarga Ny. H dan Ny. A dengan adanya satu penderita hipertensi pada saat dikaji yaitu diagnosa pertama Nyeri Kronis b.d Penekanan saraf dan diagnosa kedua yaitu Kesiapan Peningkatan Manajemen Kesehatan b.d Manajemen Penyakit Kronis.

### a. Nyeri Kronis (Tim Pokja SDKI DPP PPNI, 2017)

**Definisi :** Pengalaman sensorik atau emosional yang berkaitan dengan kerusakan jaringan aktual atau fungsional, dengan onset mendadak atau lambat dan berintensitas ringan hingga berat dan konstan, yang berlangsung lebih dari 3 bulan.

Dengan gejala dan tanda mayor minor sebagai berikut :

- 1) Mengeluh nyeri
- 2) Mengeluh sulit tidur

**b. Kesiapan Peningkatan Manajemen Kesehatan b.d Manajemen Penyakit Kronis** (Tim Pokja SDKI DPP PPNI, 2017)

**Definisi :** Pola pengaturan dan pengintegrasian program kesehatan ke dalam kehidupan sehari-hari yang cukup untuk memenuhi tujuan kesehatan dan dapat ditingkatkan.

Dengan gejala dan tanda mayor minor sebagai berikut :

- 1) Mengekspresikan keinginan untuk mengelola masalah kesehatan dan pencegahannya
- 2) Pilihan hidup sehari-hari tepat untuk memenuhi tujuan kesehatan dan dapat ditingkatkan
- 3) Mengekspresikan tidak adanya hambatan yang berarti dalam mengintegrasikan program yang ditetapkan untuk mengatasi masalah kesehatan

### **3. Perencanaan atau Intervensi Keperawatan**

Intervensi keperawatan adalah suatu tindakan langsung kepada keluarga yang dilaksanakan oleh perawat yang ditujukan pada kegiatan yang berhubungan dengan promosi dalam mempertahankan kesehatan keluarga menurut Setiadi (2008). Rencana tindakan keperawatan keluarga merupakan langkah dalam menyusun alternatif-alternatif dan mengidentifikasi sumber-sumber kekuatan dari keluarga (kemampuan perawatan mandiri, sumber pendukung/bantuan yang bisa dimanfaatkan) yang digunakan untuk menyelesaikan masalah dalam keluarga (Sutanto, 2012 dalam (Nadirawati, 2018)).

### **4. Implementasi**

Implementasi adalah inisiatif dari rencana tindakan untuk mencapai tujuan. Implementasi keperawatan merupakan pelaksanaan dari rencana asuhan keperawatan yang

telah disusun perawat berserta keluarga. Tujuan dari implementasi adalah membantu klien dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yang mencakup peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, pemulihan kesehatan dan memfasilitasi coping (Nursalam, 2008 dalam (Nadirawati, 2018)).

Implementasi keperawatan pada Ny. H dan Ny. A dilakukan selama 6 hari dimulai dari pengkajian tanggal 08 Mei 2024 sampai 16 Mei 2024 dengan intervensi utama adalah terapi rendam kaki air hangat jahe merah untuk menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi. Pada tahap implementasi peneliti melaksanakan asuhan keperawatan pada Ny. H dan Ny. A sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sesuai dengan pedoman pada rencana asuhan keperawatan yang telah dibuat. Diantaranya, melakukan pengkajian secara komprehensif mengenai keadaan fisik, status kesehatan saat ini, kebutuhan dan harapan keluarga mengenai kesehatan, tindakan yang telah dilakukan keluarga sebelumnya, serta sumber-sumber yang dimiliki keluarga. Melakukan monitoring dan pengecekan tekanan darah pada awal dan akhir setelah diberikan intervensi terapi rendam kaki air hangat jahe merah. Tekanan darah sebelum diberikan intervensi pada Ny. H yaitu TD : 130/90 mmHg dan Ny. A yaitu TD : 150/80 mmHg. Setelah itu, memberikan penjelasan mengenai terapi non-farmakologis yang akan diberikan yaitu terapi rendam kaki air hangat jahe merah untuk membantu mengurangi tekanan darah.

Air merupakan media yang tepat untuk memulihkan cedera, karena air yang hangat secara ilmiah dapat berdampak bagi fisiologi tubuh. Yang pertama akan berdampak pada pembuluh darah sehingga membuat sirkulasi lancar dan yang kedua dapat menguatkan otot-otot yang mempengaruhi sendi-sendi di tubuh (Sani & Fitriyani, 2021). Hidroterapi adalah salah satu terapi yang merelaksasi dan menggunakan media air dalam penyembuhan serta

meringankan keluhan (Lalage, 2015 dalam (Silfiyani & Khayati, 2021). Terapi rendam kaki air hangat jahe merah merupakan terapi yang dilakukan dengan cara merendam kaki hingga diatas mata kaki dengan waktu selama 20 menit menggunakan air hangat (Ninit Dwi Pratiwi, 2020 dalam (Mutmainnah et al., 2023)).

Pada saat dilakukan intervensi terapi rendam kaki air hangat jahe merah di hari pertama pada tanggal 10 Mei 2024 Ny. H dan Ny. A tampak rileks dan nyaman. Sebelum diberikan terapi rendam kaki air hangat jahe merah Ny. H dan Ny. A terlebih dahulu dilakukan pengecekan tekanan darah yaitu Ny. H, TD : 130/90 mmHg dan setelah diberikan implementasi menjadi TD: 120/84 mmHg terdapat, sedangkan pada Ny. A sebelum diberikan implementasi TD : 150/80 mmHg dan setelah diberikan implementasi menjadi 143/82 mmHg. Pada hari kedua implementasi pada tanggal 11 Mei 2024 dilakukan kembali pengecekan tekanan darah sebelum dan setelah dilakukan implementasi yaitu Ny. H sebelum TD: 145/94 mmHg dan setelah implementasi menjadi TD : 138/88 mmHg, sedangkan Ny. A sebelum diberikan implementasi TD : 144/90 mmHg dan setelah diberikan implementasi menjadi TD : 139/86 mmHg. Pada hari ketiga implementasi tanggal 13 Mei 2024 dilakukan kembali pengecekan tekanan darah sebelum dan setelah dilakukan implementasi yaitu Ny. H sebelum diberikan implementasi TD : 141/94 mmHg dan setelah diberikan implementasi menjadi TD: 136/85 mmHg, sedangkan untuk Ny. A sebelum diberikan implementasi TD: 145/96 mmHg dan setelah diberikan implementasi menjadi TD: 135/89 mmHg. Pada hari keempat implementasi pada tanggal 14 Mei 2024 dilakukan kembali pengecekan tekanan darah sebelum dan setelah diberikan implementasi yaitu Ny. H sebelum diberikan implementasi TD : 135/87 mmHg menjadi TD:129/81 mmHg, sedangkan Ny. A sebelum diberikan implementasi TD :140/90 mmHg dan setelah diberikan implementasi menjadi TD: 132/85

mmHg. Pada hari kelima implementasi pada tanggal 15 Mei 2024 dilakukan kembali pengecekan tekanan darah sebelum dan setelah diberikan implementasi didapatkan Ny. H dengan TD : 130/90 mmHg menjadi TD: 122/84 mmHg, sedangkan untuk Ny. A sebelum diberikan implementasi TD: 135/90 mmHg menjadi TD: 128/83 mmHg. Pada hari keenam atau hari terakhir diberikan implementasi pada tanggal 16 Mei 2024 dilakukan kembali pengecekan tekanan darah sebelum dan setelah diberikan implementasi yaitu Ny. H sebelum diberikan implementasi TD: 131/95 mmHg menjadi TD: 123/87 mmHg, sedangkan pada Ny. A sebelum diberikan implementasi TD :133/92 mmHg menjadi TD: 125/85 mmHg.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan jika terapi rendam kaki air hangat jahe merah ini berpengaruh dalam membantu menurunkan tekanan darah sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Sani & Fitriyani, 2021) yang menyebutkan jika adanya pengaruh penurunan tekanan darah pada sistolik dan diastolik saat sebelum dan setelah diberikan implementasi tersebut pada penderita hipertensi. Hal tersebut juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hasanah et al., 2023) yang menyebutkan jika terapi rendam kaki air hangat jahe merah ini memberikan pengaruh yang signifikan.

Seperti yang disebutkan (Silfiyani & Khayati, 2021) efek yang diberikan oleh hidroterapi menggunakan air hangat akan menghasilkan kalor yang akan membuat terjadinya proses konduksi alami atau adanya perpindahan energi panas yang ada di air ke bagian kaki dan membuat pembuluh darah berdilatasi, menurunkan tegang otot, memperlancar peredaran darah, meningkatkan permeabilitas kapiler juga dapat mengurangi edema. Adanya efek panas itulah yang akan menyebabkan pembuluh darah melebar sehingga ketegangan otot menurun dan peredaran darah pun lancar yang dapat mempengaruhi tekanan arteri oleh baroreseptor yang ada di sinus kortikus juga di arkus aorta yang akan memberikan impuls dan dibawa ke

serabut saraf dan akan menginformasikan pada otak tentang tekanan darah dan volume darah ke pusat saraf simpatis lalu ke medulla hingga akan membuat rangsangan tekanan sistolik yaitu adanya peregangan otot ventrikel agar dapat segera berkontraksi. Katup aorta akan dapat terbuka jika ada tekanan di dalam ventrikel yang melebihi tekanan katup aorta, maka dengan adanya kontraksi ventrikel tersebut pembuluh darah pun akan melebar dan memperlancar aliran darah sehingga darah akan masuk ke jantung dengan mudah dan tekanan darah sistoliknya pun turun. Menurut Agung (2015) tekanan diastolik akan terjadi saat ventrikel berelaksasi sehingga jika tekanan ventrikel menurun secara drastis dan membuat melebarnya pembuluh darah maka aliran darah akan lancar dan hal tersebut dapat menurunkan tekanan diastolik.

Terapi rendam kaki ini dapat dikombinasikan dengan beberapa bahan herbal lainnya salah satunya adalah dengan mengkombinasikan dengan jahe, kebanyakan jahe yang sering digunakan itu adalah jahe merah karena jahe merah memiliki kandungan minyak atsiri yang lebih tinggi dibandingkan jenis jahe lainnya (Ramadhani & Noorratri, 2023). Jenis jahe ada 3 yaitu jahe kuning, jahe gajah, dan jahe merah dengan ukuran rimpangnya paling kecil daripada jenis jahe lainnya (Sani & Fitriyani, 2021). Menurut Pramudyo (2018) Aromanya yang khas dan juga memberikan sensasi pedas pada jahe berasal dari minyak atsiri. Kandungan minyak atsiri yang ada pada jahe merah paling tinggi yaitu 2,58-3,90% sedangkan kandungan pada jahe gajah atau jahe putih sebanyak 1,5%-3,5% dan pada jahe kuning sebanyak 0,82-1,66%. Menurut Harnani & Axmalia (2017) Terapi rendam kaki air hangat ini menggunakan air dengan suhu 39-40 derajat dan direndam setinggi mata kaki selama 15 menit selain dapat membantu menurunkan tekanan darah tetapi dapat juga membantu meringankan nyeri sendi, melebarkan pembuluh darah, menurunkan ketegangan pada otot,

membunuh juga menghilangkan kuman dan bau serta dapat meningkatkan kualitas tidur (Laksmidewi & Mustofa, 2023).

Terapi ini di implementasikan selama 15-20 menit dengan 6x intervensi selama 2 minggu. Pelaksanaan yang rutin juga terus menerus akan memberikan hasil yang signifikan dalam penurunan tekanan darah. Dalam penelitiannya (Hidayat et al., 2022) menyebutkan jika terdapat faktor yang mengakibatkan kurang maksimalnya penurunan tekanan darah yang disebabkan oleh usia lanjut atau lansia. Karena seiring bertambahnya usia maka jantung akan mengalami kekakuan.

## **5. Evaluasi**

Evaluasi adalah tindakan intelektual untuk melengkapi proses keperawatan yang menandakan seberapa jauh pelaksanaan dari implementasi sudah berhasil dicapai. Evaluasi juga merupakan suatu langkah dalam menilai hasil asuhan yang dilakukan dengan indikator yang ditetapkan. Tujuan evaluasi adalah untuk melihat kemampuan klien dalam mencapai tujuan (Nadirawati, 2018).

Pada tahap evaluasi, didapatkan data bahwa masalah telah teratasi sebagian dan masih memerlukan tindakan keperawatan. Keluarga Ny. H dan Ny. A dapat diajak kerjasama dengan baik dan kooperatif karena sudah bersedia melakukan terapi yang diberikan kepada Ny. H dan Ny. A untuk menunjang dalam upaya pengendalian tekanan darah. Ny. H dan Ny. A juga menyatakan jika akan melakukan terapi ini secara rutin agar dapat membantu mengendalikan tekanan darahnya karena adanya pengaruh penurunan tekanan darah setelah dilakukannya terapi rendam kaki air hangat jahe merah. Hal ini di dukung dengan penelitian (Hasanah et al., 2023) yang mengatakan jika ada nya pengaruh yang cukup signifikan terhadap penurunan tekanan darah sebelum dan setelah diberikan terapi.